

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³⁷ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang berjumlah 206 orang. Data populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 3.1 Penyebaran Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 IAIN Antasari Banjarmasin

No	Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014			
	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	A	16	19	35
2	B	20	15	35
3	C	16	18	34
4	D	20	14	34
5	E	19	15	34
6	F	19	15	34
Jumlah		110	96	206

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁸ Dari seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

³⁷ Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1997), h. 118.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), h. 118.

angkatan 2014 yang berjumlah 206 orang. Penulis menggunakan teknik *random sampling* dalam menentukan sampel. Karena dalam teknik ini setiap individu akan memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dijadikan subjek penelitian.³⁹

Penulis mengambil sampel sekitar 30% dari jumlah mahasiswa tiap-tiap kelas, sehingga setiap kelas terdapat 10 orang mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Data sampel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 3.2 Sampel Penelitian pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 IAIN Antasari Banjarmasin

No	Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014			
	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	A	5	5	10
2	B	5	5	10
3	C	5	5	10
4	D	5	5	10
5	E	5	5	10
6	F	5	5	10
Jumlah		30	30	60

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini, terdiri dari data pokok dan data penunjang.

- a. Data pokok, yaitu data utama yang menjadi bahan analisis penulis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini yang meliputi:

³⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta, Kencana, 2010), h. 170.

- 1) Data tentang kemampuan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 dalam membaca Alquran berdasarkan makharijul hurufnya.
 - 2) Data tentang kemampuan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 dalam membaca Alquran mahasiswa berdasarkan kaidah ilmu tajwid.
 - 3) Data tentang kemampuan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 berdasarkan kelancarannya dalam membaca Alquran.
- b. Data penunjang, yaitu data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung terhadap data pokok, dalam hal ini yaitu gambaran umum Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin yang meliputi.
- 1) Sejarah singkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
 - 2) Visi dan Misi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 IAIN Antasari Banjarmasin.
- b. Informan, Ketua dan Sekretaris fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam.

- c. Dokumentasi, yaitu segala dokumen-dokumen yang dianggap penulis penting dan menunjang data penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Tes membaca Alquran, yaitu teknik utama yang penulis gunakan untuk mengukur kemampuan membaca Alquran mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam.
2. Dokumentasi, teknik yang menggunakan catatan-catatan atau arsip-arsip dan bukti-bukti yang diperlukan untuk penggalan data penelitian. Dalam hal ini khususnya mengenai gambaran umum, sejarah singkat serta visi dan misi jurusan Pendidikan Agama Islam.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada matriks pada halaman selanjutnya.

Table 3.3 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Kemampuan membaca Alquran mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014, meliputi:		
	a. Kemampuan membaca Alquran mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 berdasarkan makhrjanya.	Mahasiswa	Tes
	b. Kemampuan membaca Alquran mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 berdasarkan kaidah ilmu tajwid.	Mahasiswa	Tes

D. Desain Pengukuran

Untuk mengetahui bagaimana mengukur variabel kemampuan mahasiswa dalam membaca Alquran, maka sebelumnya akan dikemukakan desain pengukurannya sesuai data yang akan digali, yakni kemampuan membaca Alquran. Penulis menetapkan beberapa surah, yaitu Al-An'am ayat 50 – 52, An-nahl ayat 66 – 68, Al-Mu'minun ayat 23 – 25, Al-Qashash ayat 43 – 46, Fushshilat ayat 13 – 15 dan Asy-Syuura ayat 19 – 22. Selanjutnya penulis mengacak 6 item tes tersebut untuk diujikan kepada responden, sehingga responden yang berjumlah 10 orang tiap lokal mendapatkan item tes yang berbeda, setidaknya 1 item tes hanya didapatkan 2 responden.

Hal tersebut penulis lakukan agar tes kemampuannya berjalan efektif karena antara responden yang satu dan yang lain tidak bisa memberi tahu item tes yang telah ia dapatkan, karena item tes yang akan didapat tiap responden berbeda-beda sehingga ia tidak bisa membaca item tes tersebut terlebih dahulu sebelum gilirannya dipanggil.

Penulis menetapkan beberapa indikator dan perhitungan skor perolehan dari uji kemampuan mahasiswa membaca Alquran sebagai berikut:

1. Kefasihan membaca Alquran sesuai makharijul huruf

Untuk mengukur kefasihan membaca Alquran sesuai makharijul huruf, penulis menggunakan 6 item tes yang sudah ditentukan. Kemudian mendengarkan secara seksama bacaan yang dibacakan oleh masing-masing responden. Pada penilaian ini, penulis memfokuskan pada 10 huruf yang sedikit sukar untuk dilafalkan seperti huruf ع ه ذ ق ش خ ض ص ث ط.

Setiap huruf mempunyai nilai skor 10. Jika di dalam 1 item tes terdapat beberapa huruf yang sama, maka penulis menggunakan rumus *mean* untuk mencari skornya.

2. Kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid

Untuk mengukur kemampuan membaca Alquran dengan kaidah ilmu tajwid, penulis juga menggunakan 6 item tes yang sudah ditentukan. Di dalam masing-masing item tes tersebut terdapat beberapa kaidah ilmu tajwid yang penulis jadikan sebagai penilaian, di antaranya: Izh-har, Ikhfa, Iqlab, Idgham Bigunnah, Idgham Mimi, Ikhfa Syafawi, Qalqalah, Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil dan Ghunnah Musyaddah.

Masing-masing hukum tajwid tersebut memiliki penilaian dengan skor 10. Jika di dalam 1 item tes terdapat beberapa kaidah hukum yang sama, maka penulis menggunakan rumus *mean* untuk mencari skornya.

3. Kelancaran membaca Alquran

Untuk mengukur kelancaran membaca Alquran, penulis masih menggunakan 6 item tes yang sudah ditentukan. Dengan pengukuran berdasarkan lancarnya mahasiswa tersebut dalam membaca item tes tanpa terbata-bata. Setiap kalimat yang dibaca dengan terbata-bata akan mengurangi skor 5 poin.

Adapun untuk mengukur kemampuan-kemampuan di atas, penulis menjumlahkan semua skor dari masing-masing kemampuan tersebut, kemudian setelah mengetahui jumlahnya diproses lagi dengan dibagi jumlah

responden, maka akan diketahui hasil rata-ratanya, yaitu dengan rumus sebagai berikut

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Ket: M_x = Rata-rata
 $\sum Fx$ = Jumlah skor yang diperoleh
 N = Jumlah responden

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya ialah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

- a. Skoring, yaitu memberikan penilaian atau memberikan skor terhadap kemampuan responden.
- b. Tabulating, yaitu menuangkan data ke dalam tabel agar dapat dilihat dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Ket: P = Persentasi
 F = Frekuensi jawaban
 N = Jumlah jawaban

- c. Interpretasi, yaitu memberikan penulisan berupa uraian data dalam bentuk persentasi untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan tes kemampuan dengan kriteria sebagai berikut:

80 - 100 = sangat mampu

70 - <80 = mampu

60 - <70 = cukup mampu

50 - <60 = kurang mampu

0 - <50 = tidak mampu

- d. Editing, yaitu melihat dan memeriksa kembali kejelasan, kelengkapan dan kesempurnaan data yang telah diperoleh.

2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian diolah dan dianalisis untuk mengungkapkan tentang bagaimana kemampuan membaca Alquran di kalangan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin berdasarkan makharijul huruf, berdasarkan kaidah ilmu tajwid dan berdasarkan kelancarannya dalam membaca Alquran. Dalam menganalisis data tersebut, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya dalam uraian kalimat, sedangkan kesimpulan diambil menggunakan metode induktif, yakni menyimpulkan hal-hal yang bersifat umum ke khusus.⁴⁰

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan penulis yaitu melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi dan minta persetujuan.

⁴⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal skripsi disetujui.
- b. Memperbaiki proposal skripsi berdasarkan arahan dosen pembimbing.
- c. Meminta surat riset untuk mengadakan penelitian.
- d. Menyiapkan pedoman tes kemampuan dan dokumentasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden untuk menggali data yang diperlukan.
- b. Pengumpulan data di lapangan.
- c. Pengolahan data dan analisis data dari data yang diperoleh.

4. Tahap Penyempurnaan Penelitian

- a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian yang telah diperoleh.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.
- c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi, kemudian diperbanyak dan selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan disempurnakan.